

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank SUMUT Syariah Kantor Cabang Medan Jl. Brigjen Katamso, Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021 s/d Mei 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.¹ Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen resiko pembiayaan pada masa pandemic covid-19 saat ini di Bank SUMUT Syariah Kantor Cabang Medan.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah

¹Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h.3.

yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Demi meyakinkan bahwa data yang diperoleh dari informan bersifat akurat, tentunya data atau informasi harus berasal dari informasi yang terpercaya dan mampu diandalkan. Banyak sekali yang harus diketahui dan dilakukan oleh peneliti dalam menentukan informan. Banyaknya informan bukan berarti kemudahan bagi peneliti, karena apabila jawaban yang diberikan informasi kepada peneliti kurang memuaskan, maka peneliti harus mengorbankan waktu lebih banyak dalam meneliti.

Peneliti menentukan informan penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tentang penerapan manajemen resiko pembiayaan dimasa pandemic covid-19. Bank SUMUT Syariah KC Medan menerapkan manajemen resiko sesuai dengan standar-standar minimal yg ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yang tentunya disesuaikan dengan lingkup usaha bank. Penerapan manajemen resiko di Bank SUMUT diterapkn oleh pimpinan Bank dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi. Maka, informan penelitiannya adalah Pimpinan Bank dan staf terkait dengan pembiayaan yaitu pegawai bagian pemasaran (seksi pemasaran/*marketing*) dan pegawai bagian pengawas penyaluran pembiayaan (seksi Penyelamatan Pembiayaan).

D. Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Dalam hal ini, data yang diambil yaitu mengenai gambaran umum tentang Bank SUMUT dan form yang terkait dengan pembiayaan yang meliputi: surat permohonan pembiayaan, surat pemeriksaan pembiayaan, surat pemeriksaan jaminan dan analisa kemampuan bayar, mengatasi risiko pembiayaan dan informasi tentang pembiayaan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah jenis data dalam penelitian berdasarkan cara memperolehnya, yang artinya sumber data penelitian yg diperoleh dan dikumpulkan secara tidak langsung

melainkan dengan pihak lain. Data yang diperoleh melalui hasil penelitian, sumber buku, jurnal, skripsi, brosur dan dari dokumen-dokumen yang terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk menggali data dari dekat yang bersifat nyata, sehingga peneliti dapat mengamati dan mencatat langsung data lapangan yang berkaitan dengan fenomena yang ada di lokasi penelitian. Observasi ini langsung dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data mengenai pembiayaan bermasalah.

2. Wawancara

Teknik wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden dan kegiatannya dilakukan secara lisan.² Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan Pimpinan Bank dan bagian penyelamatan pembiayaan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.

²Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.104.

F. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

Pada jenis penelitian kualitatif ini, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Dalam hal ini, data sementara yang terkumpulkan, data yang sudah ada dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan. Pada saat analisis data, dapat kembali lagi ke lapangan untuk mencari tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali. Pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengkategorikan data berdasarkan tema sesuai dengan yang akan diteliti.

Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.³

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

³Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 85-89.

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan penelitian dari data harus diuji kebenaran, kecocokan dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan.

G. Teknik pengecekan Keabsahan Data

Menurut Lexy J. Moleong terdapat beberapa cara untuk menguji keabsahan data. Salah satunya menggunakan metode Triangulasi, yaitu teknik pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan karakteristik dalam penelitian ini, serta terfokus dalam permasalahan.⁴ Maka diperlukan pengujian keabsahan data yang dibagi menjadi beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

- a. Triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan (validitas) data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Sugiono *Triangulasi* adalah sebagai proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Kebenaran suatu informasi dengan menggali informasi tersebut dari berbagai pihak, dengan tujuan untuk memverifikasi informasi atau dengan bahasa sederhana menguji keabsahan hasil penelitian melalui metode, teori dan sumber data. Pengumpulan data yang dilakukan pada proses triangulasi adalah dengan membandingkan data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan data yang

⁴ Lexy J. Moleong, Metodologi penelitian kualitatif (Ed. Rev., Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya 2010), hlm 330.

diperoleh melalui teknik observasi atau informasi melalui studi dokumentasi.

Dengan demikian terdapat tiga macam triangulasi yaitu:

- 1) Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan cara mengecek data yg telah diperoleh melalui beberapa sumber .
- 2) Triangulasi teknik yaitu untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yg sama dengan teknik yg berbeda
- 3) Triangulasi waktu. Waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Data yg dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yg lebih valid sehingga lebih kredibel.⁵

- b. *Member check* yaitu mengecek kebenaran data temuan peneliti dengan mengkonfirmasi kepada anggota program dana sosial. Mitra penelitian melalui refleksi diskusi pada setiap siklus sampai akhir keseluruhan pelaksanaan tindakan. Sehingga terjaring data yang lengkap dan memiliki validitas dan realibilitas yang tinggi. *Member check* juga merupakan kegiatan informan memeriksa kembali catatan lapangan yang peneliti berikan, baik berupa hasil observasi maupun wawancara, agar data yang diberikan menjadi lebih sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan. Setelah diperiksa, diperbaiki, ditambah dan dikurangi. Setelah itu, hal yang dapat dilakukan dengan cara menunjukkan data atau informasi, termasuk interpretasi peneliti, yang telah disusun dengan Format catatan lapangan, mendapat komentar dari informan untuk melengkapi informasi yang dianggap perlu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk pengecekan keabsahan data. Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013) , hal. 345

bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.⁶

⁶Djaman Satori dan Aan Komarian, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 170.